

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Tema 6 di Kelas V SD

Yulianda Ghrace Silalahi, Universitas Katolik Santo Thomas

Ester Julinda Simarmata ✉, Universitas Katolik Santo Thomas

Antonius Remigius Abi, Universitas Katolik Santo Thomas

Patri Janson Silaban, Universitas Katolik Santo Thomas

yulighrace16@gmail.com, ✉ ejulinda82@gmail.com, antoniusremiabis3@gmail.com,
patri.jason.silaban@gmail.com

Abstract: This research is a type of classroom action research (CAR) which aims to determine student learning outcomes by applying the drill method. The subjects of this study were 26 students consisting of 13 female students and 13 male students. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes on the theme 6 Heat and Its Displacement in class V SD Negeri 091465 Parapat. It can be seen based on the learning outcomes obtained by students individually, classically, and the average value of students, namely in the individual student pre-test, namely 5 students who completed, classically 19% with an average score of 54.30. In the first cycle, 12 students individually completed, with a classical 46% with an average value of 66.61. In the second cycle individually, 21 students completed, with a classical 81% with an average score of 80.19. This shows that the cycle I to cycle II has increased. Furthermore, from the observations of teachers and students, namely the results of observations of teacher activities in the first cycle, it was obtained as much as 54% in the sufficient category and in the second cycle it increased to 88% in the very qualified category. While the results of the observation of student activities in the first cycle obtained as much as 56% in the sufficient category and in the second cycle it increased to 86% in the good category.

Keywords: Learning outcomes, Drill method.

Abstrak: Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill*. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V SD Negeri 091465 Parapat. Dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu, klasikal, dan nilai rata-rata siswa yaitu pada pre test siswa secara individual yaitu 5 siswa yang tuntas, secara klasikal 19% dengan nilai rata-rata 54,30. Pada siklus I secara individual 12 siswa yang tuntas, dengan klasikal 46% dengan nilai rata-rata 66,61. Pada siklus II secara individu 21 siswa yang tuntas, dengan klasikal 81% dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,19. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Selanjutnya dari hasil observasi guru dan siswa yaitu pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 54% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 88% kategori sangat berkualitas. Sedangkan pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 56% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 86% kategori baik.

Kata kunci: Hasil belajar, Metode *drill*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan pendidik. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan suatu negara yang memiliki peran dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan akan membantu dalam mengembangkan diri dan menghadapi masalah dalam kehidupan. Terdapat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 3 yang menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada saat proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Sehingga berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Sehingga banyak cara yang dapat dilakukan agar suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat menyerap pembelajaran tersebut. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan melalui keaktifan siswa saat pembelajaran dan aktifitas siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa dan memiliki perubahan perilaku dan kemampuan setelah belajar. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan hasil belajar, faktor itu terdiri dari faktor internal dan eksternal, yang mana salah satu faktor internal adalah kualitas pembelajaran. Secara teoritik kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran memiliki hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar yang artinya tinggi kualitas pembelajarannya semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 091465 Parapat, kegiatan pembelajaran terlihat sangat jenuh dikarenakan guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, semangat siswa yang rendah dalam proses pembelajaran, dan tidak adanya media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh dari nilai harian siswa

TABEL 1. *Nilai ulangan harian kelas V*

| Mata Pelajaran | Nilai KKM | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|-----------------------|------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| Bahasa Indonesia | > 70 | 13 | 43,3% | Tuntas |
| | < 70 | 17 | 56,7% | Tidak Tuntas |
| IPS | > 70 | 14 | 46,6% | Tuntas |
| | < 70 | 16 | 53,4% | Tidak Tuntas |
| PPKn | > 70 | 13 | 43,3% | Tuntas |
| | < 70 | 17 | 56,7% | Tidak Tuntas |

Sumber :Daftar nilai siswa kelas V SD Negeri 091465 Parapat

Dari data yang diperoleh hasil belajar yang diperoleh siswa dalam nilai ulangan harian pada tema Panas dan Perpindahannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas 17 siswa atau 56,7 % dan yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 43,3 % yang mencapai KKM. Pada mata pelajaran IPS siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa atau

53,4% sedangkan yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 46,6%. Pada mata pelajaran PPKn yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau 56,7 % dan yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 43,3 % yang mencapai KKM. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada tema 6 Panas dan Perpindahannya.

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran Tema 6 di Kelas V SD Negeri 091465 Parapat secara keseluruhan. Baik dari hasil belajar dan metodenya dapat dipahami bahwa selain siswa kurang aktif dalam belajar, masih ada juga seorang guru yang masih kurang tepat dalam penggunaan metode pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari. Dalam hal ini, peneliti memilih sebuah metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *Drill*. Dengan penerapan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa terutama dalam kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai latihan dengan baik dan benar. Melatih siswa dengan cara mengulang terus menerus suatu materi pelajaran dapat mendorong siswa secara aktif baik secara individual maupun kelompok terlibat pada proses pembelajaran sehingga memperoleh suatu ketepatan dan ketrampilan tertentu.

Penggunaan metode *Drill* dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang relevan yang menjadi referensi peneliti mengenai judul yang diambil oleh sridatun niati yang berjudul penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SD Kolomayan Wonodadi Blitar. Berdasarkan riset awal, rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena metode guru kurang menarik atau monoton. Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan Metode *Drill* dalam pembelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,29 (57,85%) dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 72,40 (77,77%). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan pecahan siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode *Drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, secara terus- menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Menurut Zainal dan Murtadlo (2016: 123) Metode *Drill* atau latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang dipelajari. Hal ini berarti bahwa metode *drill* (latihan) berhubungan dengan pembentukan kemahiran motorik (fisik) atau kemahiran yang bersifat penyesuaian seperti kemahiran untuk memecahkan suatu masalah atau kecakapan dalam penyelesaian diri terhadap suatu situasi.

Menurut Syaiful dan Aswan (2012:41) Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Menurut Roestiyah (2018:2) Metode *drill* adalah suatu teknik atau metode untuk mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang atas suatu materi pembelajaran hingga tercapai indikator yang ditetapkan kepada peserta didik agar memiliki keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Menurut Surachmad (2016: 125) Metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan dari apa yang telah dipelajari karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapkan.

Menurut Purwati (2010: 50) Metode *Drill* yaitu suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Metode *drill* adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran

untuk melatih ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi terhadap suatu materi pembelajaran hingga tercapainya indikator yang ditetapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tempat penelitian yang dipilih adalah SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 091465 Parapat yang jumlah siswa terdiri atas 26 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Drill*. Teknik dan Alat Pengumpulan Data adalah Lembar Pengamatan Aktivitas Guru, Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa, Tes, dan Dokumentasi.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Menurut Tampubolon (2010;35) urutan indikator secara logika disusun kembali menjadi:

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal “baik” (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian).”
2. Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang diterapkan.

Prosedur Penelitian

Arikunto (2014 : 138) menyatakan bahwa “Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi”.

HASIL PENELITIAN

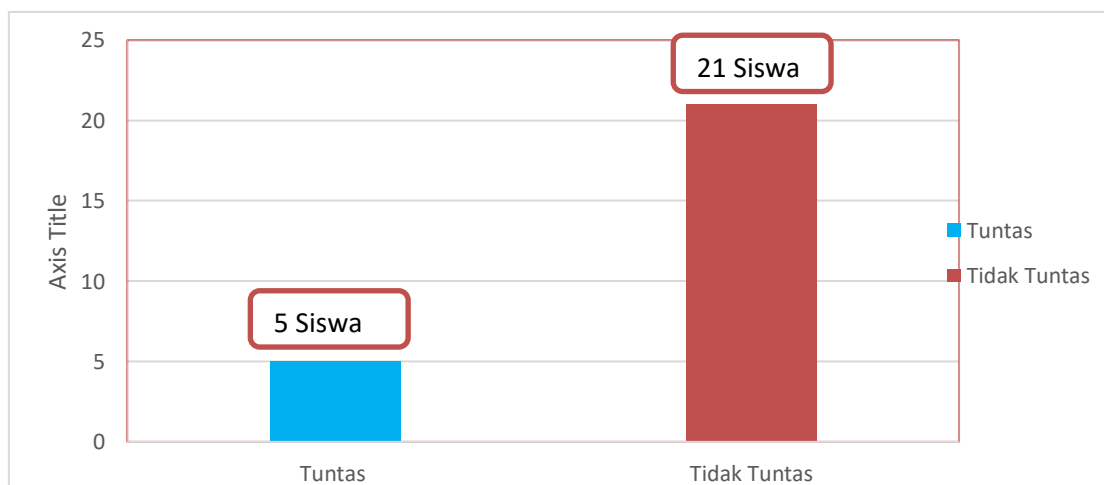
Deskripsi dan Hasil Tindakan Pra Siklus

Hasil pre test menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas V masih rendah. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada pra test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 2. Deskripsi ketuntasan individual siswa pada pre test

| No | Jumlah Siswa | Keterangan |
|----|--------------|--------------|
| 1 | 5 siswa | Tuntas |
| 2 | 20 siswa | Tidak Tuntas |

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada tindakan awal atau prates dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



GAMBAR 1. Grafik hasil belajar individual siswa

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 26 siswa, hanya 5 orang siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sedangkan 21 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70.

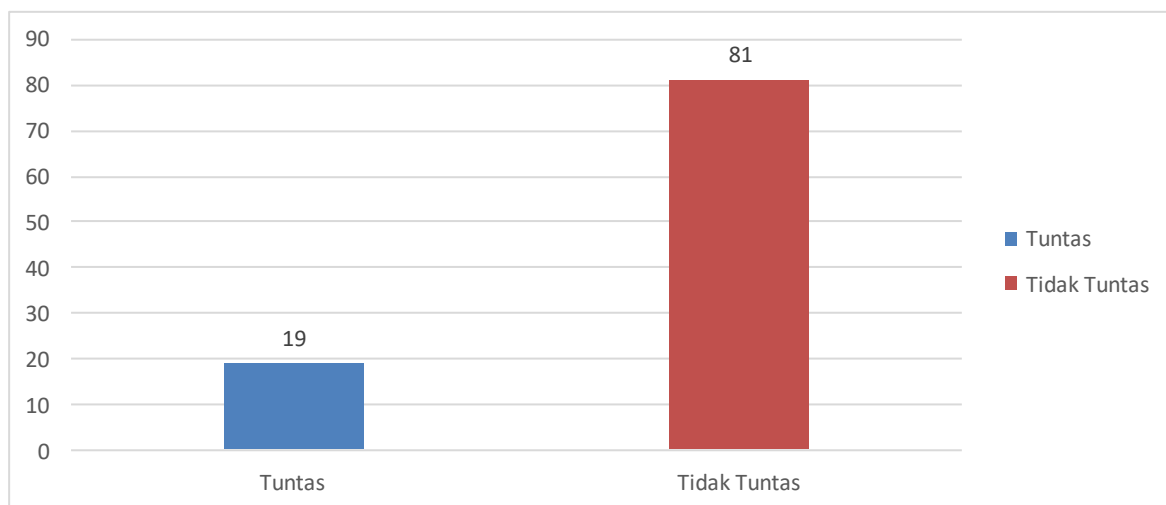
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal pada Pre Test

Setelah diketahui ketuntasan individu, selanjutnya ketuntasan klasikal dirangkum dari hasil belajar siswa yang tuntas dan hasil belajar siswa yang belum tuntas. Siswa yang dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 75 % siswa yang tuntas belajarnya. Ketuntasan secara klasikal pada pra siklus ditampilkan pada tabel 4.3 berikut.

TABEL 3. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus

| Ketuntasan Belajar | Pra Siklus | |
|--------------------|--------------|------------|
| | Jumlah Siswa | Presentase |
| Tuntas | 5 orang | 19% |
| Tidak Tuntas | 21 orang | 81% |
| Jumlah | 26 Orang | 100 % |

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada tabel jika digambar dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



GAMBAR 2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus

Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Pre Test

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal maka dapat diperoleh hasil belajar sebesar 54.30.

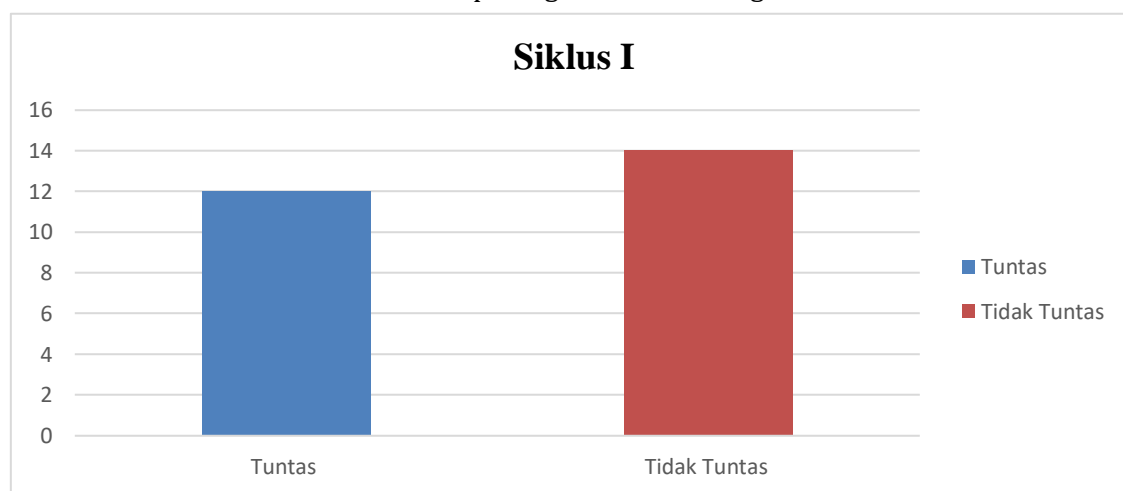
Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada prates dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4. Deskripsi ketuntasan individual siswa pada siklus I

| No | Jumlah Siswa | Keterangan |
|----|--------------|--------------|
| 1 | 12 siswa | Tuntas |
| 2 | 14 siswa | Tidak Tuntas |

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa dari 26 orang peserta didik hanya sebanyak 12 orang peserta didik yang tuntas dalam belajar sedangkan sebanyak 14 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar pada tema 6 Panas dan Perpindahannya. Berdasarkan dari data diatas maka dapat digambarkan sebagai berikut:



GAMBAR 4. Grafik hasil belajar individual siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 orang siswa hanya 12 orang tuntas dan mencapai nilai KKM sedangkan siswa yang tidak tuntas dan tidak mencapai KKM ada 14 orang dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti. Siswa dikatakan tuntas jika nilai yang dicapai siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70, sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

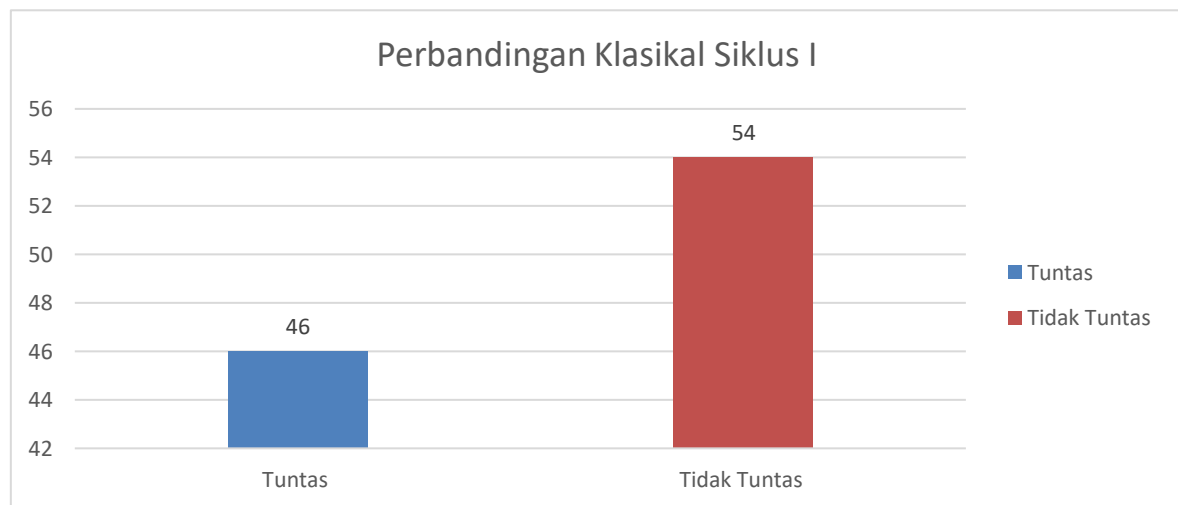
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Setelah diketahui ketuntasan individu, selanjutnya ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam satu kelas. Siswa yang dikatakan tuntas hasil belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat sebagai berikut

TABEL 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

| Keterangan | Siklus I | |
|--------------------------------|--------------|------------|
| | Jumlah Siswa | Persentase |
| Jumlah siswa yang tuntas | 12 | 46 % |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 14 | 54% |
| Jumlah siswa | 26 | 100% |

Untuk melihat perbandingan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat melalui diagram dibawah ini:



GAMBAR 5. Diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal maka dapat diperoleh hasil belajar sebesar 66.62. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan metode *Drill* menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 12 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 46% sedangkan sebanyak 14 orang siswa tidak tuntas hasil belajarnya dengan persentase 54% dan nilai rata-rata kelas yaitu 66,61.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas V pada siklus I dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode *Drill* pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Pembelajaran 3 di kelas V SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada siklus I dalam menyampaikan apersepsi, tujuan pembelajaran, keterampilan dalam membuat kelompok, memperhitungkan waktu yang diberikan kepada siswa, Membimbing siswa mengerjakan tugas dan presentasi, mengadakan evaluasi dan membuat kesimpulan pembelajaran masih rendah. Hasil data observasi guru mencapai 54% termasuk kedalam kriteria cukup.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dalam kesiapan dalam menerima pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa, kerjasama, ketepatan waktu, peningkatan aktivitas belajar, dan dapat memberikan kesimpulan pembelajaran masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh yaitu sebesar 28 dengan nilai 56 dengan kriteria cukup.

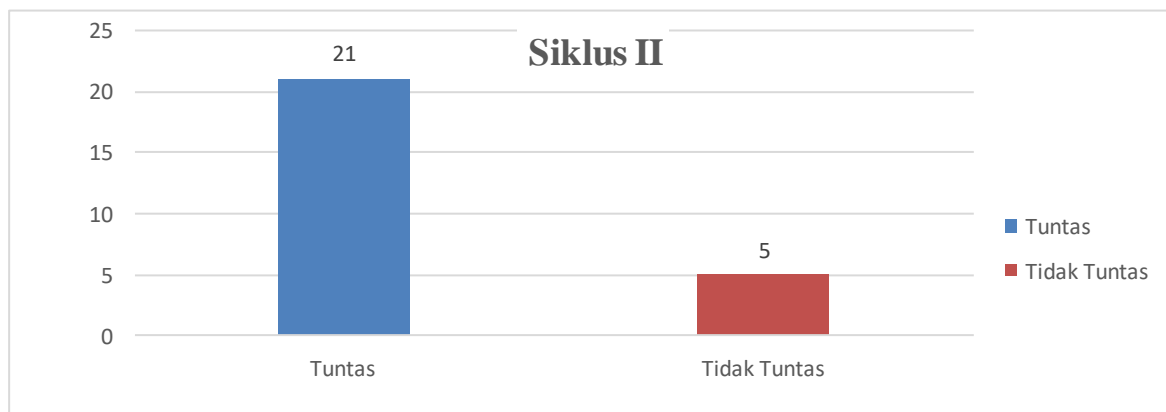
Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 6. Deskripsi ketuntasan individual siswa pada siklus II

| No | Jumlah Siswa | Keterangan |
|----|--------------|--------------|
| 1 | 21 siswa | Tuntas |
| 2 | 5 siswa | Tidak Tuntas |

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



GAMBAR 7. Grafik hasil belajar individual siswa

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat dari 26 siswa, 21 siswa mendapat nilai tuntas dan mencapai nilai KKM sedangkan 5 orang siswa tidak tuntas dan tidak mencapai standart KKM. Berdasarkan gambar 4.7 siswa yang dikatakan tuntas belajar adalah siswa yang mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 70.

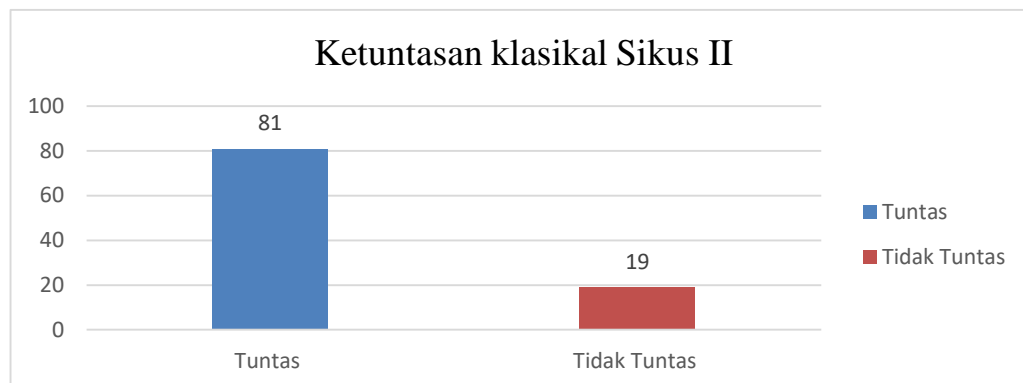
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peneliti pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas mencapai 54% sedangkan yang tuntas hanya 46%. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL 7. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II

| Keterangan | Siklus II | |
|--------------------------------|--------------|------------|
| | Jumlah Siswa | Persentase |
| Jumlah siswa yang tuntas | 21 | 81 % |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 5 | 19% |
| Jumlah siswa | 26 | 100% |

Untuk melihat perbandingan Ketuntasan secara klasikal dapat dilihat melalui diagram dibawah ini:



GAMBAR 8. Diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan ketuntasan klasikal maka dapat diperoleh hasil belajar dengan data yang telah diperoleh pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan metode *Drill* menunjukkan bahwa pada siklus II terdapat 21 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 81% sedangkan sebanyak 5 orang siswa tidak tuntas hasil belajarnya dengan persentase 19% dan nilai rata-rata kelas yaitu 80,19.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas V pada siklus II dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode *Drill* pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya sub tema 2 Pembelajaran 4 di kelas V SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada siklus II mencapai 88% termasuk kedalam kriteria sangat berkualitas

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sudah maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang diperoleh yaitu sebesar 43 nilai 86 dengan kriteria baik.

PEMBAHASAN

Perbandingan Hasil Belajar Tindakan Antar Siklus

Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan hasil pretest nilai rata-ratanya adalah 54,30, pada siklus I terdapat nilai rata-ratanya 66,61 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 80,19. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Sub tema 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

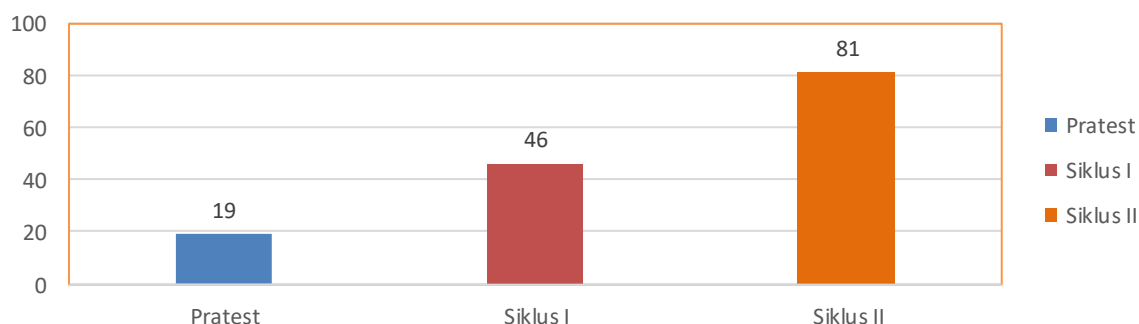
Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individual, maka selanjutnya diperoleh hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

TABEL 8. *Perbandingan Hasil Belajar Klasikal*

| No | Nilai Tes | | Keterangan |
|----|-----------|----------|------------|
| | Pre Test | Siklus I | |
| 1 | 19 % | 46 % | Meningkat |

Untuk lebih jelas mengenai perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Perbandingan Hasil Belajar Klasikal



GAMBAR 10. Grafik perbandingan hasil belajar klasikal

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar klasikal siswa. Pada pre Test hasil belajar sebesar 19%, pada siklus I sebesar 46% sedangkan pada siklus II sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar yang diharapkan secara klasikal yaitu 75% sudah tercapai.

Perbandingan Hasil Rata-rata Siswa

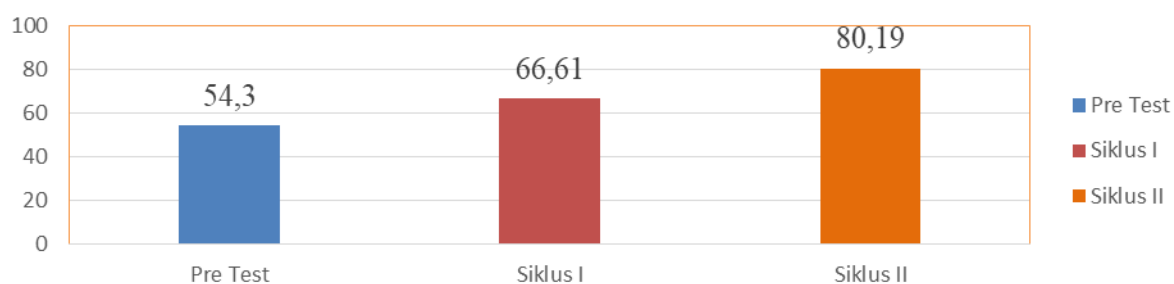
Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka dicari juga nilai rata-rata di dalam kelas pada siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

TABEL 9. Perbandingan nilai rata-rata siswa

| No | Pre Test | Nilai Tes Siklus I | Siklus II | Keterangan |
|----|----------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | 54,30 | 66,61 | 80,19 | Meningkat |

Untuk lebih jelas mengenai perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

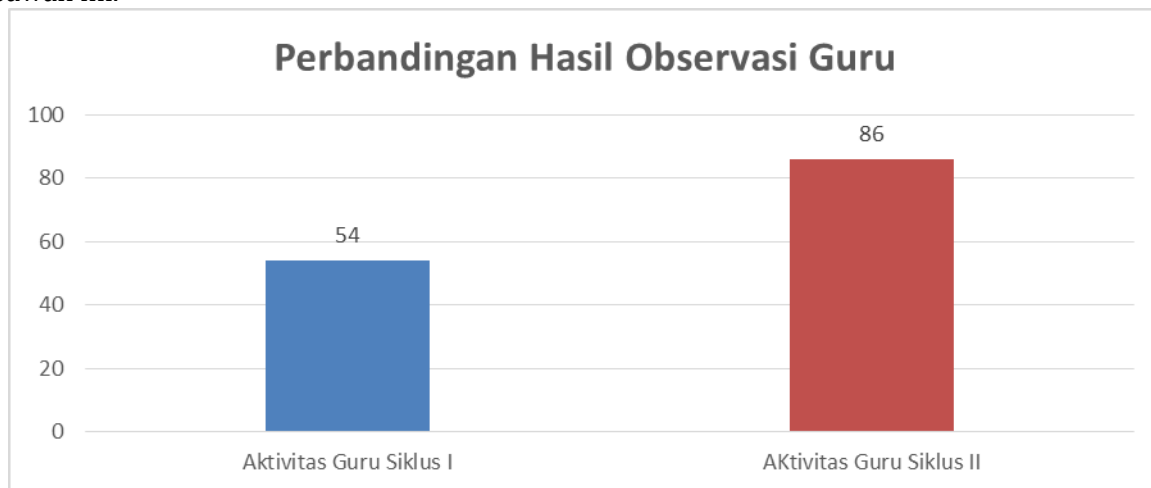


GAMBAR 11. Grafik perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa

Dari tabel dan grafik di atas, menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dimana pada prates nilai rata-rata kelas sebesar 54,30, siklus I terjadi peningkatan sebesar 66,61 dan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 80,19. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Guru antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Pada siklus I observasi guru diperoleh 54% (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 88% (sangat berkualitas). Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas lagi mengenai hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



GAMBAR 12. Perbandingan hasil observasi guru pada siklus i dan siklus I

Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Siswa antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 56 kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 86 kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II meningkat. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



GAMBAR 13. Perbandingan hasil observasi siswa pada siklus i dan siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022 dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan metode *Drill* pada mata pelajaran tematik tema tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 pada siswa kelas V SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah

yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu, klasikal, dan nilai rata-rata siswa yaitu pada pra test siswa secara individual yaitu 5 siswa yang tuntas, secara klasikal 19% dengan nilai rata-rata 54,30. Pada siklus I secara individual 12 siswa yang tuntas, dengan klasikal 46% dengan nilai rata-rata 66,61. Pada siklus II secara individu 21 siswa yang tuntas, dengan klasikal 81% dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,19. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran tematik tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 pada siswa kelas V SD Negeri 091465 Parapat Tahun Pembelajaran 2021/2022 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 54% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 88% kategori sangat berkualitas. Sedangkan pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 56% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 86% kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anzelina, D. (2018). *Penerapan Metode UTANG (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri No 101731 Kampung Lalang tahun Pembelajaran 2017/2018*. 1-13.
2. Arikunto, s. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
3. Efri Mawati Zai, D. A. (2020). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar tema indahnyanya kebersamaan di kelas IV. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2).
4. Istarani. (2018). *Kumpulan 38 Metode Pembelajaran*. Medan: CV. Iscom Medan.
5. Jenni Malasari Purba, R. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *Elementary School Journal*, 10(2), 216-224.
6. Juniati, E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Academic*, 283-291.
7. Lisenia Monika Saragih, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa. *jurnal basicedu*, 5(1), 2644 - 2652.
8. Mudjono, D. d. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Mukromah, S. (2015). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.
10. Niati, S. (2014). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
11. Nurjana. (2020). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I Pada Tema Kegembiraan di SDN 99/IX Danau Kedap. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(2), 132-144.
12. Purwanto, M. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
13. Purwati, P. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/ Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQIH. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 48-53.
14. Raka Hermawan Kaban, D. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *journal basicedu*, 5(1), 102-109.
15. Retnoningsih, E. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Metode Drill di Sekolah Dasar. *Jurnal Academic*, 1-18.
16. Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

18. Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa itu Belajar? 35(1), 31-46.
19. Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang Sidempuan. Jurnal akademik, IV(1), 68-79.